

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL*, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN DAYEUEHKOLOT

Della Delprinazhara¹, Kartika Berliani², Vina Merliana³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun

Email: delladelprinazhara@student.inaba.ac.id, kartika.berliani@inaba.ac.id,
vina.merliana@inaba.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Dayeuhkolot. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 93 pelaku UMKM dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, keyakinan pengendalian diri, dan sikap keuangan yang baik dapat mendorong perilaku manajemen keuangan yang lebih optimal pada pelaku UMKM.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Locus Of Control, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, UMKM*

ABSTRACT

This study aims to analyze whether financial literacy, locus of control, and financial attitudes influence financial management behavior among MSME owners in Dayeuhkolot Subdistrict. The research method used was a quantitative approach employing a survey technique. Data were collected through questionnaires distributed to 93 MSME owners and analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS. The results show that, individually, financial literacy, locus of control, and financial attitudes have a significant effect on financial management behavior. Collectively, these three variables also have a significant effect on financial management behavior. These findings indicate that improving financial understanding, self-efficacy, and positive financial attitudes can encourage more optimal financial management behavior among MSME owners.

Keywords: *Financial Literacy, Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Management Behavior, Msmes*

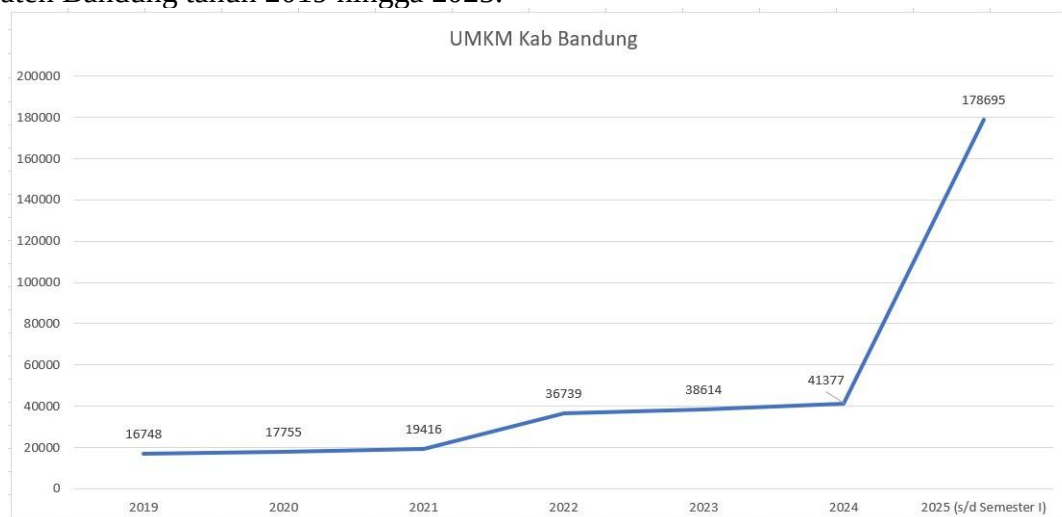
PENDAHULUAN

UMKM merupakan entitas bisnis yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia, terutama sebagai penyedia lapangan kerja dan penggerak aktivitas ekonomi di berbagai daerah, termasuk wilayah terpencil. Hal ini sejalan dengan pandangan Astuti dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penghasil produk, tetapi juga sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi lokal (Astuti et al., 2024). Secara yuridis, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang dioperasikan oleh individu atau badan usaha perorangan dengan batasan kekayaan bersih dan pendapatan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 (Khasanah, 2023).

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah ketidakpastian global, ditandai dengan pertumbuhan PDB Triwulan III 2025 sebesar 5,04% (YoY) yang didukung oleh konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi, serta stabilitas inflasi dan cadangan devisa. Kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan sektor produktif, khususnya UMKM, sebagai penggerak utama perekonomian nasional (Kemenko Perekonomian, 2025).

UMKM merupakan sektor yang mendominasi struktur ekonomi Indonesia dengan jumlah lebih dari 65 juta unit usaha yang tersebar di berbagai sektor. Keberadaan UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, namun masih menghadapi tantangan berupa ketidakstabilan keuangan yang menghambat keberlanjutan usaha (DJPB Kemenkeu, 2024).

Perkembangan UMKM di tingkat nasional juga tercermin di Kabupaten Bandung, di mana jumlah UMKM pada periode 2019–2025 menunjukkan dinamika yang menggambarkan aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Untuk memperjelas perubahan tersebut, disajikan data jumlah UMKM Kabupaten Bandung tahun 2019 hingga 2025.



Gambar 1. Data UMKM Kab. Bandung

Meski berperan strategis dalam perekonomian nasional, UMKM saat ini menghadapi tekanan serius, khususnya dari sisi pembiayaan. Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan kredit UMKM pada Juli 2025 hanya mencapai 1,6% secara tahunan (YoY), melambat dibandingkan Juni 2025 sebesar 2,0% YoY dan menjadi yang terendah sepanjang 2025, sementara total penyaluran kredit tercatat Rp1.397,4 triliun, turun 0,5% dari Juni 2025 sebesar Rp1.404,0 triliun dan jauh lebih rendah dibandingkan Juli 2024 yang masih tumbuh 5,1% YoY. Selain itu, kualitas kredit UMKM juga memburuk dengan rasio *non-performing loan* (NPL) meningkat dari 4,41% menjadi 4,53% pada Juli 2025, yang mengindikasikan meningkatnya tekanan kemampuan bayar pelaku UMKM

dan berpotensi memengaruhi stabilitas sektor keuangan serta ruang ekspansi kredit perbankan (Nur, 2025).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti terhadap pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dayeuhkolot, ditemukan bahwa pelaku UMKM telah memiliki perencanaan dan pencatatan keuangan usaha, namun masih dilakukan secara sederhana dan umumnya terbatas pada pencatatan pemasukan serta pengeluaran harian secara manual. Pelaku usaha belum sepenuhnya memahami perbedaan antara omzet, laba, dan arus kas, serta belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Penurunan penjualan akibat kondisi ekonomi dan sepi pembeli menjadi faktor utama yang memengaruhi pendapatan usaha, sehingga pelaku usaha cenderung mengurangi pengeluaran. Namun, prioritas pemenuhan kebutuhan pokok sering menyebabkan keterlambatan pembayaran cicilan kredit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM, namun dalam praktiknya masih terdapat keterbatasan berupa pemahaman konsep keuangan yang belum memadai dan pencatatan yang belum terstruktur. Fenomena tersebut kemudian diperkuat melalui hasil survei prapenelitian yang dilakukan peneliti terhadap 30 pelaku UMKM di Kecamatan Dayeuhkolot.

Hasil pra-survey terhadap 30 pelaku UMKM di Kecamatan Dayeuhkolot menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan masih tergolong rendah. Sebanyak 43,3% responden menyatakan belum menerapkan perilaku manajemen keuangan dengan baik, khususnya dalam pencatatan keuangan usaha, sehingga pengelolaan dan pengendalian arus kas belum berjalan optimal. Kondisi serupa juga terlihat pada tingkat literasi keuangan, di mana 36,7% responden menyatakan belum memahami konsep dasar keuangan secara memadai, terutama terkait pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan laba usaha. Rendahnya literasi keuangan ini berpotensi menghambat pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan berkelanjutan.

Selain itu, hasil pra-survey menunjukkan bahwa *locus of control* dan sikap keuangan pelaku UMKM juga masih berada pada kategori rendah. Sebanyak 40% responden belum meyakini bahwa keberhasilan usaha berada dalam kendali diri mereka, yang mencerminkan rendahnya *locus of control* internal dan dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan. Di sisi lain, 40% responden juga menyatakan belum memiliki sikap keuangan yang konsisten dalam mempertimbangkan kondisi keuangan usaha sebelum mengambil keputusan. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Dayeuhkolot guna mendukung peningkatan keberlanjutan dan daya saing usaha UMKM.

TINJAUAN LITERATUR

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Amaliyah et al., (2025:5), “perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari.” Perilaku manajemen keuangan merupakan “kemampuan individu dalam mengatur penganggaran, perencanaan, pengelolaan, serta pencarian dana secara efektif dan efisien sesuai dengan arus kas yang dimiliki, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan pendapatan yang tersedia” (Putri & Ridwan, 2024). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola keuangan sehari-hari secara terencana, efektif, dan efisien, mulai dari penganggaran,

perencanaan, pengelolaan hingga pencarian dana, sehingga penggunaan dana dapat disesuaikan.

Literasi Keuangan

Menurut Suryani & Damayanti (2025), “literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta perencanaan keuangan sehingga individu mampu mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Tingkat literasi keuangan yang baik berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan terkontrol.” Sedangkan menurut Fauziah & Kusumawardani (2024), “pentingnya literasi keuangan adalah untuk mengedukasi masyarakat Indonesia di bidang keuangan agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, mengatasi minimnya pengetahuan terhadap industri keuangan, dan menghindarkan masyarakat dari hidup yang menipu dalam jangka pendek.”

Savitri & Kosadi (2025) menyatakan bahwa “literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan dasar seperti pengelolaan pendapatan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi, sehingga individu mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep serta produk keuangan secara tepat, termasuk mengenali risiko keuangan, sehingga individu mampu mengelola keuangan, merencanakan pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta mengambil keputusan keuangan yang bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Ridwan, 2024) menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berbeda dengan (Maliyah et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Locus of Control

Menurut Guntur & Cahyono (2025:56), “*locus of control* adalah sudut pandang individu mengenai sebuah kejadian serta tingkat kemampuan individu tersebut dalam mengendalikan kejadian yang dialaminya.” *Locus of control* adalah “menggambarkan persepsi seseorang mengenai sumber pengendali atas keberhasilan maupun kegagalan, yang dapat berasal dari dalam diri sendiri (*internal locus of control*) maupun dari faktor eksternal di luar individu (*external locus of control*)” (Yuniawati et al., 2024). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam mengendalikan peristiwa dan hasil yang dialami, dimana keberhasilan maupun kegagalan dipandang sebagai dampak dari usaha, keputusan, dan tindakan yang dilakukan secara sadar.

Hubungan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sahara & Ridwan, 2024) menyatakan *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berbeda dengan (Olii et al., 2025) menunjukkan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

H2: *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap Keuangan

Menurut Guntur & Cahyono (2025:53), “sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.” Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan dan pola kedisiplinan individu dalam mengelola uang yang tercermin dari kemampuan mengontrol

keuangan, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat dan bertanggung jawab.

Hubungan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Ridwan, 2024) menyatakan sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berbeda dengan (Marbun et al., 2025) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H3: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023)

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2022)

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling adalah ketetapan sederhana dalam pengambilan sampel dari bagian populasi harus dilakukan secara acak, tidak perlu mempertimbangkan stratifikasi yang terlihat pada populasi (Sugiyono, 2019) dengan pendekatan random sampling setiap pelaku UMKM dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden.

Rumus (Sugiyono, 2023) secara umum adalah pedoman untuk menentukan jumlah sampel yang pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Dayeuhkolot

Menurut Sugiyono (2023) “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.” Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 93 responden. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan melalui aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dengan menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variable	No.Item	Rhitung	Rtable	Kesimpulan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1	,773**	0,203	Valid
	Y2	,812**	0,203	Valid
	Y3	,794**	0,203	Valid
	Y4	,734**	0,203	Valid
	Y5	,793**	0,203	Valid
	Y6	,784**	0,203	Valid
	Y7	,793**	0,203	Valid
	Y8	,767**	0,203	Valid
	Y9	,805**	0,203	Valid
	Y10	,804**	0,203	Valid
	Y11	,823**	0,203	Valid

	Y12	,820**	0,203	Valid
	Y13	,816**	0,203	Valid
	Y14	,794**	0,203	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	,815**	0,203	Valid
	X1.2	,842**	0,203	Valid
	X1.3	,812**	0,203	Valid
	X1.4	,825**	0,203	Valid
	X1.5	,797**	0,203	Valid
	X1.6	,796**	0,203	Valid
	X1.7	,776**	0,203	Valid
	X1.8	,839**	0,203	Valid
	X1.9	,754**	0,203	Valid
	X1.10	,848**	0,203	Valid
	X1.11	,822**	0,203	Valid
	X1.12	,808**	0,203	Valid
<i>Locus of control (X2)</i>	X2.1	,781**	0,203	Valid
	X2.2	,748**	0,203	Valid
	X2.3	,793**	0,203	Valid
	X2.4	,845**	0,203	Valid
	X2.5	,768**	0,203	Valid
	X2.6	,799**	0,203	Valid
	X2.7	,788**	0,203	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X2.8	,766**	0,203	Valid
	X3.1	,818**	0,203	Valid
	X3.2	,799**	0,203	Valid
	X3.3	,895**	0,203	Valid
	X3.4	,875**	0,203	Valid
	X3.5	,844**	0,203	Valid
	X3.6	,827**	0,203	Valid
	X3.7	,880**	0,203	Valid
	X3.8	,845**	0,203	Valid

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel perilaku manajemen keuangan (Y), literasi keuangan (X1), *locus of control* (X2), dan sikap keuangan (X3) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,203. Hasil tersebut menandakan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Hasil Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	N of Items	Keterangan
Y	.955	0,7	14	Reliable
X1	.952	0,7	12	Reliable
X2	.912	0,7	8	Reliable
X3	.944	0,7	8	Reliable

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel perilaku manajemen keuangan (Y), literasi keuangan (X1), *Locus of control* (X2), dan sikap keuangan (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang seluruhnya berada di atas batas minimum 0,70. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

NO	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Skor Ideal	%	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)				
1	Y1	110	192	60	6	0	368	465	79,14%	Baik
2	Y2	95	172	84	6	0	357	465	76,77%	Baik
3	Y3	110	156	87	6	0	359	465	77,20%	Baik
4	Y4	85	180	90	2	0	357	465	76,77%	Baik
5	Y5	115	172	72	6	0	365	465	78,49%	Baik
6	Y6	100	188	75	2	0	365	465	78,49%	Baik
7	Y7	120	148	84	8	0	360	465	77,42%	Baik
8	Y8	100	160	93	4	0	357	465	76,77%	Baik
9	Y9	125	144	87	6	0	362	465	77,85%	Baik
10	Y10	90	160	93	8	0	351	465	75,48%	Baik
11	Y11	105	148	93	8	0	354	465	76,13%	Baik
12	Y12	145	132	81	8	0	366	465	78,71%	Baik
13	Y13	115	160	81	6	0	362	465	77,85%	Baik
14	Y14	110	152	93	4	0	359	465	77,20%	Baik
Total							5.042			
Rata-rata							360,14		77,45%	Baik

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel perilaku manajemen keuangan memiliki total skor sebesar 5.042 dengan nilai rata-rata skor 360,14. Jika dibandingkan dengan skor ideal sebesar 465, diperoleh rata-rata persentase sebesar 77,45%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan responden secara umum berada pada kategori baik, yang mengindikasikan bahwa responden telah menerapkan pengelolaan keuangan dengan cukup terencana dan terkendali.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Literasi Keuangan Keuangan (X1)

NO	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Skor Ideal	%	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)				
1	X1.1	85	140	105	12	0	342	465	73,55%	Baik
2	X1.2	45	216	75	8	1	345	465	74,19%	Baik
3	X1.3	105	160	78	10	1	354	465	76,13%	Baik
4	X1.4	95	160	90	8	0	353	465	75,91%	Baik
5	X1.5	105	132	96	14	0	347	465	74,62%	Baik
6	X1.6	105	168	75	10	0	358	465	76,99%	Baik
7	X1.7	85	164	93	8	0	350	465	75,27%	Baik
8	X1.8	100	164	81	10	0	355	465	76,34%	Baik
9	X1.9	115	136	87	14	0	352	465	75,70%	Baik
10	X1.10	95	180	69	12	0	356	464	76,56%	Baik
11	X1.11	95	172	75	12	0	354	465	76,13%	Baik
12	X1.12	85	176	75	14	0	350	465	75,27%	Baik
Total							4.216			
Rata-rata							351,33		75,56%	Baik

Sumber: Data Olah Output SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel literasi keuangan memperoleh total skor sebesar 4.216 dengan nilai rata-rata skor 351,33. Jika dibandingkan dengan skor ideal sebesar 465, diperoleh rata-rata persentase sebesar 75,56%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden berada pada kategori baik, yang mencerminkan kemampuan responden dalam memahami dan mengelola aspek keuangan secara cukup memadai.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif *Locus of Control* (X2)

NO	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Skor Ideal	%	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)				
1	X2.1	125	164	72	6	0	367	465	78,92%	Baik
2	X2.2	110	200	57	4	0	371	465	79,78%	Baik
3	X2.3	110	176	72	6	0	364	465	78,28%	Baik
4	X2.4	150	152	72	2	0	376	465	80,86%	Sangat Baik
5	X2.5	130	152	84	2	0	368	465	79,14%	Baik
6	X2.6	125	168	78	0	0	371	465	79,78%	Baik
7	X2.7	110	176	75	4	0	365	465	78,49%	Baik
8	X2.8	105	180	75	4	0	364	465	78,28%	Baik
Total							2.946			
Rata-rata							368,25		79,19%	Baik

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel *locus of control* memperoleh total skor 2.946 dengan rata-rata 368,25 atau 79,19% dari skor ideal 465. Hasil ini menunjukkan bahwa *locus of control* responden berada pada kategori baik, mencerminkan kemampuan yang cukup optimal dalam mengendalikan perilaku dan keputusan keuangan.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Sikap Keuangan (X3)

NO	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Skor	Skor Ideal	%	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)				
1	X3.1	30	240	81	0	0	351	465	75,48%	Baik
2	X3.2	5	224	108	0	0	337	465	72,47%	Baik
3	X3.3	115	244	27	0	0	386	465	83,01%	Baik
4	X3.4	150	236	12	0	0	398	465	85,59%	Sangat Baik
5	X3.5	65	268	39	0	0	372	465	80,00%	Sangat Baik
6	X3.6	5	176	144	0	0	325	465	69,89%	Baik
7	X3.7	90	256	33	0	0	379	465	81,51%	Sangat Baik
8	X3.8	165	236	3	0	0	404	465	86,88%	Sangat Baik
Total							2.952			
Rata-rata							369,00		79,35%	Baik

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel sikap keuangan memperoleh total skor 2.952 dengan rata-rata 369,00 atau 79,35% dari skor ideal 465. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap keuangan responden berada pada kategori baik, mencerminkan kecenderungan sikap yang positif dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

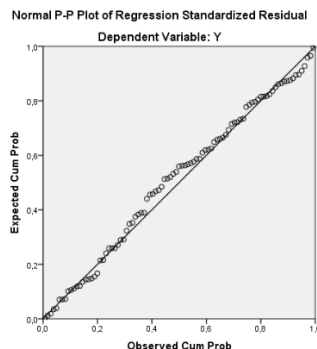
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,61158325
	Absolute	,072
Most Extreme Differences	Positive	,046
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,698
Asymp. Sig. (2-tailed)		,715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

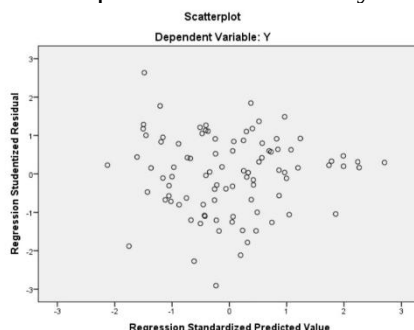
Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Hasil uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,715 ($> 0,05$). Hal ini menandakan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.



Gambar 2. Normal P-Plot

Berdasarkan grafik *Normal P–P Plot*, titik-titik residual cenderung mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa residual berdistribusi mendekati normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lanjutan.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*, residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,576	1,736
	X2	,794	1,259
	X3	,496	2,017

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear yang kuat antarvariabel independen, sehingga model regresi terbebas dari multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	28,818	7,698	3,744	,000
	X1	-,385	,130	-,353	,004
	X2	-,445	,186	-,243	,019
	X3	1,794	,315	,731	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 28,818, yang menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan berada dalam kondisi konstan, maka perilaku manajemen keuangan berada pada nilai tersebut. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki koefisien regresi negatif sebesar −0,385 dengan nilai signifikansi 0,004, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan arah hubungan yang berlawanan, sedangkan *locus of control* (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan koefisien regresi −0,445 dan nilai signifikansi 0,019, yang berarti memiliki arah pengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sementara itu, sikap keuangan (X3) memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,794 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan serta menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling kuat dalam model penelitian ini.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 10. Hasil Koefisien Korelasi

		Correlations			
		Y	X1	X2	X3
Y	Pearson Correlation	1	,089	,021	,424**
	Sig. (2-tailed)		,395	,839	,000
	N	93	93	93	93
X1	Pearson Correlation	,089	1	,026	,613**
	Sig. (2-tailed)	,395		,803	,000
	N	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	,021	,026	1	,374**
	Sig. (2-tailed)	,839	,803		,000
	N	93	93	93	93
X3	Pearson Correlation	,424**	,613**	,374**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson, diketahui bahwa variabel sikap keuangan (X3) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perilaku manajemen keuangan (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,424 dan signifikansi 0,000, yang menunjukkan tingkat hubungan sedang. Sementara itu, literasi keuangan (X1) dan *locus of control* (X2) menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,273	,248	7,73881

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan analisis koefisien determinasi, nilai *R Square* sebesar 0,273 menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan mampu menjelaskan 27,3% variasi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Dayeuhkolot, sementara 72,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	3.744	.000
	X1	-2.960	.004
	X2	-2.393	.019
	X3	5.692	.000

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji t secara parsial, diperoleh bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_1 diterima, yang berarti literasi keuangan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Selanjutnya, variabel *locus of control* (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, sehingga H_2 diterima, yang mengindikasikan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sementara itu, variabel sikap keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga H_3 diterima, yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, hasil pengujian ini membuktikan bahwa seluruh hipotesis parsial yang diajukan dalam penelitian telah terkonfirmasi secara empiris.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2001,569	3	667,190	11,140	,000 ^b
Residual	5330,130	89	59,889		
Total	7331,699	92			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Olah Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 11,140 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan dapat diterima, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh temuan bahwa literasi keuangan (X1) sebagai variabel independen terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji t, di mana nilai

t hitung sebesar $-2,960$ lebih besar dari t tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004$ yang lebih kecil dari $0,05$, serta koefisien regresi sebesar $-0,385$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Arah koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dalam penelitian ini diikuti oleh perubahan perilaku manajemen keuangan dengan arah yang berlawanan.

Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *locus of control* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $-2,393$ dengan tingkat signifikansi $0,019$, yang lebih kecil dari batas signifikansi $0,05$, serta nilai koefisien regresi sebesar $-0,445$. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dapat diterima. Nilai koefisien negatif mengindikasikan bahwa *locus of control* memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM dalam penelitian ini.

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa sikap keuangan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $5,692$ yang lebih besar dari t tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta koefisien regresi bernilai positif sebesar $1,794$. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan memiliki peran dalam memengaruhi perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Dayeuhkolot. Secara parsial, literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dan pengelolaan keuangan berhubungan dengan cara mereka mengelola keuangan usaha. *locus of control* juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang mengindikasikan bahwa keyakinan pelaku UMKM terhadap kendali diri dalam menentukan keberhasilan usaha turut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang dijalankan.

Selanjutnya, sikap keuangan terbukti berpengaruh signifikan dan menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan pola pikir pelaku UMKM dalam mengelola uang, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Selain itu, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun demikian, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut belum sepenuhnya menjelaskan perilaku manajemen keuangan, sehingga masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A. R., Judijanto, L., Apriyanto, Rustam, A., Pardjono, N., Desi, D. E., & Risman, A. (2025). *Manajemen keuangan teori dan praktik dalam mencapai financial freedom*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Astuti, J. S., Rosyidah, R., & Arnani, N. P. R. (2024). The role of tourism awareness on the innovative work behavior of tlangoh beach UMKM actors. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.26740/jptt.v15n01.p61-73>
- DJPB Kemenkeu. (2024, December 9). *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi lewat KUR dan Insentif UMKM*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/309-artikel/3796-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-kur-dan-insentif-umkm.html>
- Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh efikasi diri keuangan, literasi keuangan, uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1106–1115. <https://doi.org/doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080>
- Guntur, Y. S., & Cahyono, D. (2025). *Literasi dan sikap keuangan mahasiswa* (Syofrianisda, Ed.; 1st ed.). CV. Azka Pustaka.
- Kemenko Perekonomian. (2025, November 5). *Perekonomian indonesia tetap tangguh, tumbuh 5,04% di Triwulan III-2025*. Wwww.Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6645/perekonomian-indonesia-tetap-tangguh-tumbuh-504-di-triwulan-iii-2025>
- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Demagogi*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Lestari, G. T., & Ridwan. (2024). The influence of financial literacy, financial self-efficacy, and income on financial management behaviour in micro businesses in bandung kulon sub-district bandung city-gina tri lestari et.al the influence of financial literacy, financial self-efficacy, and income on financial management behaviour in micro businesses in Bandung Kulon Sub-District Bandung City. *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 1515–1525. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>
- Maliyah, S. R. Al, Hamidah, H., & Widyastuti, U. (2025). The effect of financial literacy on financial management behavior with financial risk attitude and financial technology as mediating variables. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 2339–2357. <https://doi.org/10.62567/MICJO.V2I2.1099>
- Marbun, I., Sari, L., & Septiano, R. (2025). Financial literacy and financial attitude towards financial management behavior of umkm in packaging culinary sector in padang barat district. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 5(1), 148–155. <https://doi.org/10.53067/IJE3.V5I1.344>
- Nur, V. P. (2025, September 15). *Kredit UMKM tumbuh melambat pada juli, begini kata CIMB Niaga*. Keuangan.Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kredit-umkm-tumbuh-melambat-pada-juli-begini-kata-cimb-niaga>
- Olii, M. J. T., Hinelu, R., & Amali, L. M. (2025). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan UMKM UD. Fermiland di Kabupaten Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(3), 1261–1269. <https://doi.org/10.37479/JIMB.V7I3.29955>
- Putri, A. S., & Ridwan. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan usaha mikro di Kecamatan Bandung

- Kulon. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1861–1871. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2466>
- Sahara, A. P., & Ridwan. (2024). Pengaruh literasi keuangan, kepribadian, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha mikro Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2089–2100. <https://doi.org/10.35870/JEMSI.V10I3.2522>
- Savitri, D., & Kosadi, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan efikasi diri keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1434–1447. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1366>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Gegerkalong Hilir.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Gegerkalong Hilir.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Gegerkalong Hilir.
- Suryani, T., & Damayanti, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pribadi pada mahasiswa di Kota Bandung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 8925–8935. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V5I4.20929>
- Yuniawati, W., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, locus of control dan lifestyle terhadap financial behaviour pada mahasiswa di Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1098–1108. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2270>